HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN *HARDINESS* DENGAN *ANXIETY* PADA KORBAN KONFLIK DI BENER MERIAH DAN ACEH TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

HASRARUL ZIKRI
210901042

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025

HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN *HARDINESS* DENGAN *ANXIETY* PADA KORBAN KONFLIK DI BENER MERIAH DAN ACEH TENGAH

SKRIPSI
Di ajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh

Hasrarul Zikri
NIM. 210901042

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2005029001	NIP. 198202092023212018

HUBUNGAN KEPRIBADIAN *HARDINESS* DENGAN *ANXIETY* PADA KORBAN KONFLIK DI BENER MERIAH DAN ACEH TENGAH

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

HASRARUL ZIKRI
NIM. 210901042

Pada Hari/Tanggal
Senin / 25 April 2025

Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2005029001

Sekretaris,

Vera Nova, S.Psi., M.PsiPsikolog
NIP. 198202092023212018

Penguji I,

Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002

Penguji II,

an.

Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Muslim, M. Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasrarul Zikri
NIM : 210901042
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 17 April 2025

Yang Menyatakan

Hasrarul Zikri

NIM. 210901042

PRA KATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan antara Kepribadian *Hardiness* terhadap *Anxiety* pada Korban Konflik di Bener Meriah dan Aceh Tengah". Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup di bawah naungan islam.

Suatu kebahagiaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan suatu tugas yang tidak ringan. Penulis sadar, banyak sekali hambatan yang penulis hadapi dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan baik secara moral maupun material berupa bantuan, nasihat, motivasi, do'a dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih yang tak utama dan tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Ayah Sukrian Jufri S.Sos.i, Mama Latifah S.Pd dan Adik Syifaurrahmah yang telah senantiasa memberikan segala bentuk dukungan dan senantiasa selalu mendoakan anaknya, dan selalu memastikannya anaknya untuk selalu baik-baik saja dalam pengerjaan tugas akhir ini. Terima kasih atas nasihat, motivasi, semangat, serta kasih sayang dan cintanya yang diberikan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah yakin dan percaya atas segala keputusan nulis bisa sampai di tahap ini.

Skripsi merupakan salah satu persyaratan wajib untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S1). penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai kemudahan dan tentunya tidak lepas dari bantuan dan beserta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Prof. Dr. Syafrilsyah, S.Ag., M.Si, sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Pembimbing Akademik yang telah membantu selama proses perkuliahan dan memberikan dukungan juga motivasi kepada saya.
3. Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. sebagai Wakil Dekan II bidang administrasi dan keuangan yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada saya.
4. Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada saya.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si sebagai ketua Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada saya dan kepada mahasiswa lainnya.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si sebagai sekretaris Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membimbing, mengarahkan dan member motivasi kepada saya dan kepada saya dan kepada mahasiswa lainnya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

7. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing saya dengan sepenuh hati, meluangkan banyak waktu, serta dukungan dan tentunya motivasi yang membuat saya semangat.
8. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing saya dengan sabar, meluangkan banyak waktu, serta dukungan dan tentunya motivasi yang membuat saya semangat.
9. Dr. Barmawi, S. Ag., M. Si selaku penguji I yang memberikan bimbingan dan arahan, sehingga saya dapat menyempurnakan skripsi ini.
10. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati S.Psi., MA selaku penguji II yang memberikan bimbingan dan arahan, sehingga saya dapat menyempurnakan skripsi ini.
11. Seluruh dosen, staff dan civitas akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
12. *International Centre For Aceh And Indian Studies* (ICAIOS) yang telah memberikan saya kesempatan untuk ikut serta dalam penelitian dan pengetahuan baru yang sangat berarti bagi saya. Juga terima kasih kepada responden yang bersedia membantu penelitian saya sampai sampai selesai.
13. Ficka Fatmawati sahabat saya dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Aceh Tengah, terima kasih sebesar-besarnya sudah selalu ada sampai saat ini dan tidak pernah berhenti memberikan support, dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya termotivasi untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih juga telah hadir didunia ini, sehingga menjadikan dunia saya terasa lebih ringan disaat tidak baik-baik saja, saya bersyukur dapat mengenal anda.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

14. Arkas Trimaulana Darwis sahabat seperjuangan dari awal perkuliahan hingga saat ini, saya ingin menyampaikan terima kasih yang tulus, terima kasih selalu menjadi sumber semangat, tawa, dan dukungan tanpa henti selama proses penyusunan skripsi ini. Motivasi dan dukungan yang diberi tidak hanya meringankan beban, tetapi juga membuat setiap langkah terasa lebih bermakna. Terima kasih telah percaya pada saya bahkan di saat saya meragukan diri sendiri.
15. Kak Hidayatunnisa Aifan S.Psi kakak saya yang selalu membantu saat kesulitan dan tidak pernah menolak ketika saya meminta bantuan, juga tak henti memberikan motivasi dan dorongan dalam mengerjakan skripsi, terimakasih sebesar-besarnya buat bantuan yang sangat berarti.
16. Terimakasih kepada sahabat saya khususnya Arkas Trimaulana Darwis, Ficka Fatmawati, Muhammad Irsyad Aqil, Renita Wijayanti, Muhammad Daffa Al-Asyi, khairiani, Kiswah, Athifah Faza Iswadi, Daffa Khairi, Khansa Nabila Dasril, Namita Sema Sinantin, Rayyan Natasya, Siti Nazila Humaira, Zakia Ulya Fitri, Syaeriya Lisma, Wan Mifzal Mustaqim. Yang sangat banyak berperan dalam penyusunan skripsi ini, dari kerangka awal pembuatan hingga menjadi skripsi yang disahkan..
17. Teman-teman, adik-adik, kakak-kakak yang banyak membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Seluruh mahasiswa/mahasiswi psikologi terutama teman-teman angakatan 2021 terutama yang telah membersamai dari awal perkuliahan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

19. Seluruh partisipan masyarakat Bener Meriah dan Aceh Tengah yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Terimakasih atas kontribusinya.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu penulis berharap adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun, sehingga kekurangan itu tidak terulang lagi pada hari yang akan datang. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain terutama untuk penulis sendiri.

Banda Aceh, 17 April 2025
Penulis

HASRARUL ZIKRI
NIM. 210901042

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
PRA KATA v
DAFTAR ISI x
ABSTRAK xv
ABSTRACT xvi
BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Keaslian Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI 12

A. *Anxiety* 12

1. Definisi Teori *Anxiety* 12
2. Aspek-Aspek *Anxiety* 13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Anxiety* 16

B. *Hardiness* 18

1. Definisi Kepribadian *Hardiness* 18
2. Aspek Kepribadian *Hardiness* 20
3. Hubungan Antara Kepribadian *Hardiness* Terhadap *Anxiety* 21
4. Hipotesis 22

BAB III METODE PENELITIAN 24

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian 24
B. Identifikasi Variabel Penelitian 24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 25
D. Subjek Penelitian 26
1. Populasi 26
2. Sampel 26

E. Teknik Pengumpulan Data 27

1. Alat ukur penelitian 27
2. Uji validitas 31
3. Uji daya beda aitem 31
b. Uji daya beda aitem *Anxiety* 33
4. Uji Reliabilitas 34

F. Teknik Analisis Data 35
1. Proses pengolahan data 35

2. Uji prasyarat 35
3. Uji hipotesis 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
A. Persiapan Penelitian 38
1. Administrasi Penelitian 38
2. Pelaksanaan Penelitian 38
B. Deskripsi Data Penelitian 39
1. Demografi Penelitian 39
2. Data Kategorisasi 41
C. Pengujian Hipotesis 45
1. Hasil Uji Prasyarat 45
2. Hasil Uji Hipotesis 47
D. Pembahasan 48
BAB V PENUTUP 51
A. Kesimpulan 51
B. Saran 51
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN 57

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Aitem *Favorable* Dan *Unfavorable* 26
Tabel 3.2 Blue Print Skala Kepribadian *Hardiness* 28
Tabel 3.3 Blue Print Skala *Anxiety* 31
Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala Kepribadian *Hardiness* 32
Tabel 3.5 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kepribadian *Hardiness* 35
Tabel 3.6 Blue Print Skala Akhir Kepribadian *Hardiness* 35
Tabel 3.7 Blue Print Skala Akhir *Anxiety* 42
Tabel 4.1 Data Demografi Berdasarkan Kelamin 43
Tabel 4.2 Data Demografi Usia 44
Tabel 4.3 Data Demografi Pekerjaan 45
Tabel 4.4 Data Demografi Tempat Tinggal 46
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Kepribadian *Hardiness* 47
Tabel 4.6 Kategorisasi Kepribadian *Hardiness* 48
Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian *Anxiety* 49
Tabel 4.8 Kategorisasi *Anxiety* 49
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data penelitian 49
Tabel 4.10 Uji Linearitas Data Penelitian 49
Tabel 4.11 Uji Hipotesis Data Penelitian 49

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar2. 1 Kerangka Konseptual……20

LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran III	Surat Selesai Penelitian
Lampiran IV	Kuesioner Penelitian
Lampiran V	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran VI	Analisis Data Penelitian
Lampiran VII	Riwayat Hidup

HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN *HARDINESS* DENGAN *ANXIETY* PADA KORBAN KONFLIK DI BENER MERIAH DAN ACEH TENGAH

ABSTRAK

Kecemasan dapat muncul sebagai respons terhadap pengalaman traumatis di masa lalu, seperti yang dialami oleh para korban konflik di Bener Meriah dan Aceh Tengah. Mereka masih merasakan dampak psikologis, seperti kegelisahan, mudah panik, dan berbagai efek lainnya akibat peristiwa yang telah terjadi. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat kecemasan adalah kepribadian hardiness. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kepribadian hardiness dan kecemasan pada korban konflik di Bener Meriah dan Aceh Tengah menggunakan pendekatan korelasional dengan metode kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 67 orang. Sampel diambil menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling.* Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,032 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,799. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak artinya tidak ada hubungan antara kepribadian hardiness dengan anxiety pada korban konflik di Bener Meriah dan Aceh Tengah.

Kata kunci: Kepribadian *hardiness*, *anxiety*, korban konflik

جامعة الرانري
AR-RANIRY

THE RELATIONSHIP BETWEEN HARDINESS PERSONALITY AND ANXIETY IN VICTIMS OF CONFLICT IN BENER MERIAH AND CENTRAL ACEH

ABSTRACT

Anxiety often arose as a response to past traumatic experiences, such as those endured by victims of the conflict in Bener Meriah and Central Aceh. These individuals continued to feel the psychological impact, including anxiety, panic, and various other effects resulting from the events they had experienced. One factor that was believed to influence the level of anxiety was the hardiness personality. This study aimed to examine the relationship between hardiness personality and anxiety among conflict victims in Bener Meriah and Central Aceh using a correlational approach with a quantitative method. The sample consisted of 67 participants, selected through a non-probability sampling method using a purposive sampling technique. The analysis results showed a correlation coefficient (r) of -0.032 with a significance level (p) of 0.799. Therefore, the hypothesis proposed in this study was rejected, indicating that there was no significant relationship between hardiness personality and anxiety among the conflict victims in Bener Meriah and Central Aceh.

Keywords: Personality *hardiness*, *anxiety*, conflict victims

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi, dikaruniai akal, emosi, serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dalam berbagai keadaan. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak hanya berhubungan dengan lingkungan fisiknya, tetapi juga dengan lingkungan sosial dan budaya yang turut membentuk perkembangan psikologisnya. Dari sudut pandang psikologis, manusia memiliki dorongan untuk memahami arti kehidupan dan keberadaannya. Dorongan ini membuat individu berusaha memperoleh pemahaman melalui berbagai cara, seperti memperluas wawasan, menambah pengetahuan, merenung, serta mendekatkan diri secara spiritual. Kesadaran akan diri sendiri dan lingkungan sekitar menjadi faktor penting dalam proses ini (Utari & Rifai, 2020).

Namun, dalam kehidupan modern yang serba cepat dan penuh tantangan, banyak individu menghadapi masalah psikologis seperti stres, kecemasan, dan perasaan terisolasi. Tekanan dari berbagai aspek kehidupan, seperti pekerjaan, tuntutan sosial, dan perkembangan teknologi, dapat memengaruhi kesehatan mental seseorang. Stres, contohnya, dapat mengganggu fungsi fisiologis dan emosional, yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan secara keseluruhan (Susanti et al., 2023).

Salah satu masalah psikologis yang kerap muncul ialah kecemasan. Menurut Lovibond dan Lovibond, kecemasan didefinisikan sebagai respons emosional yang ditandai dengan ketegangan fisik, kewaspadaan tinggi, serta respons terhadap situasi yang dianggap mengancam (Lovibond & Lovibond, 1995). May menyatakan bahwa kecemasan adalah respons terhadap ancaman yang dirasakan pada nilai-nilai yang dianggap penting oleh seseorang. Kecemasan menurutnya juga merupakan kondisi eksistensial yang merupakan bagian dari proses manusia dalam menemukan makna hidup (May, 1950).

Kecemasan juga dapat terjadi pada korban konflik. Salah satu konflik yang berdampak besar terhadap masyarakat Aceh adalah Gerakan Aceh Merdeka (GAM). GAM merupakan sebuah organisasi yang berjuang untuk kemerdekaan dan kedaulatan wilayah Aceh, Indonesia. Didirikan pada tahun 1976, GAM berawal sebagai kelompok separatis yang menuntut pembentukan negara independen di Aceh, dengan latar belakang ketidakpuasan terhadap pemerintah Indonesia yang dianggap tidak adil dalam memberikan otonomi kepada Aceh. Konflik antara GAM dan pemerintah Indonesia berlangsung selama beberapa dekade, yang menyebabkan banyak korban jiwa serta kerusakan sosial dan ekonomi (Aspinall & Edward, 2005).

Dampak dari konflik tersebut masih dapat dirasakan hingga saat ini, salah satunya adalah munculnya permasalahan terkait kecemasan di kalangan masyarakat, khususnya di Kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tengah. Hal ini dibuktikan melalui wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Berikut beberapa cuplikan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti:

Cuplikan wawancara 1:

"Saat konflik, keadaan sangat sulit. Suara tembakan sering terdengar, dan kami sering merasa cemas setiap hari. Tidak hanya saya, tapi seluruh keluarga merasa tertekan. Saya kehilangan banyak hal, dan itu sangat mempengaruhi saya secara emosional." (Wawancara dengan F korban konflik Takengon, 12 Agustus 2024)

Cuplikan wawancara 2

"Tentu saja, masih ada dampaknya. Kadang-kadang saya merasa gelisah atau mudah panik ketika mendengar suara keras. Tapi, saya berusaha untuk tetap tenang. Saya belajar untuk melihat ini sebagai bagian dari hidup yang harus saya hadapi, bukan untuk saya takuti terus-menerus. Saya juga menyadari bahwa memiliki mental sehat itu penting. Saya mencoba untuk lebih menerima keadaan, mencari makna dari pengalaman yang saya alami, dan tetap berusaha mengendalikan bagaimana saya merespons keadaan sulit."(Wawancara dengan T korban konflik Bener Meriah, 10 Agustus 2024).

Berdasarkan cuplikan wawancara, ditemukan bahwa kedua korban konflik menunjukkan gejala kecemasan (*anxiety*), seperti perasaan cemas, gelisah, dan panik ketika menghadapi situasi tertentu, misalnya suara keras. Namun, terdapat perbedaan dalam cara mereka merespons kondisi tersebut. Korban F dari Takengon tampak lebih terbebani secara emosional, merasakan tekanan yang mendalam, dan kesulitan mengelola kecemasan. Sementara itu, korban T dari Bener Meriah meskipun masih mengalami kecemasan, terlihat memiliki kemampuan untuk mengelola emosinya dengan lebih baik. T berusaha untuk tetap tenang dan memandang pengalaman traumatis sebagai bagian dari hidup yang harus dihadapi. Livibond (1995) menjelaskan terkait aspek-aspek kecemasan dimana individu yang menderita kecemasan dimana individu yang menderita kecemasan cenderung ketegangan fisiologis, ketakutan dan kewaspadaan, sensasi fisik yang tidak nyaman, dan mudah terkejut.

Kecemasan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Salah satu faktor utama yang menyebabkan seseorang mengalami gangguan kecemasan adalah adanya pikiran negatif yang muncul secara tidak disadari. Selain itu, penggunaan media sosial juga menjadi faktor penyumbang, karena dapat memengaruhi tingkat kepercayaan diri, yang pada akhirnya mendorong individu untuk mengabaikan diri sendiri, menghindari interaksi sosial, hingga merasa terisolasi dari lingkungan sekitar (Rosyidawati, N,H et al., 2021). Hal tersebut merupakan faktor yang dapat meningkatkan kecemasan. Adapun faktor yang dapat mengurangi kecemasan salah satunya kepribadian *hardiness* Salah satu faktor tersebut adalah *hardiness*. Menurut Kobasa (1979), individu yang memiliki ketangguhan cenderung mampu menghadapi situasi hidup yang penuh tekanan, karena mereka menunjukkan respons tertentu dalam aspek emosi, pola pikir, dan tindakan. Pada akhirnya, hal ini memberikan perlindungan terhadap dampak negatif dari stres. Meredam stresor mengarah pada kesehatan yang lebih baik secara keseluruhan. Dia menguraikan pola karakteristik kepribadian yang membedakan para manajer dan eksekutif yang tetap sehat dibandingkan dengan mereka yang mengalami masalah kesehatan dalam situasi kehidupan yang penuh tekanan.

Dalam artikel asli Kobasa (1979) berjudul *"Stressful Life Events, Personality, and Health: an Inquiry into Hardiness"*, Kobasa tidak secara eksplisit menyebutkan bahwa *hardiness* adalah "faktor langsung" dari kecemasan (*anxiety*). Namun, ia menjelaskan bahwa individu yang tangguh lebih tahan terhadap perkembangan gejala terkait stres, termasuk kecemasan,

karena karakteristik kepribadian mereka memungkinkan mereka untuk menafsirkan dan menanggapi peristiwa yang membuat stres dengan cara yang meminimalkan tekanan.

Individu dengan tingkat hardiness yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengatasi stres dan kecemasan, sedangkan individu dengan *hardiness* yang lebih rendah lebih rentan terhadap dampak emosional negatif. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nugroho (2014). Hasil korelasi negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat hardiness pada mahasiswa, semakin rendah tingkat kecemasan yang mereka alami. Sebaliknya, jika hardiness mahasiswa rendah, maka tingkat kecemasannya cenderung lebih tinggi.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara kepribadian *hardiness* dengan *anxiety*: Penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara ketahanan mental (*hardiness*) dan kecemasan ujian (*exam anxiety*) pada mahasiswa Psikologi di Universitas Negeri Padang. Hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi. Oleh karena itu, hipotesis kerja yang menyatakan adanya hubungan antara *hardiness* dan kecemasan ujian pada mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Padang diterima (Kopales, Mardianto & Duryati, 2023).

Penelitian sebelumnya yang di lakukan Nugroho (2014). Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara hardiness dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Populasi

penelitian mencakup mahasiswa FISIP Universitas Diponegoro angkatan 2011. Sebanyak 70 mahasiswa dijadikan sampel penelitian, yang dipilih menggunakan teknik stratified proportional sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana, dengan alat pengumpulan data berupa skala kecemasan menghadapi dunia kerja dan skala *hardiness* yang telah di uji cobakan terhadap 70 mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kecemasan tidak terjadi begitu saja. Beberapa faktor menjadi potensi penyebab terjadinya kecemasan dibedakan menjadi dua macam faktor yaitu internal dan eksternal. Hubungan antara kepribadian *hardiness* dan *anxiety* menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut. Pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kepribadian *hardiness* memengaruhi *anxiety* pada korban konflik dapat menjadi landasan bagi upaya rehabilitasi psikologis yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada hubungan antara kepribadian *hardiness* dan *anxiety* pada korban konflik di wilayah tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi intervensi yang dapat membantu korban konflik lebih baik dalam mengelola *anxiety* yang mereka alami.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka permasalahan yang muncul bagi korban konflik adalah: Apakah ada Hubungan antara Kepribadian *Hardiness* dengan *Anxiety* pada Korban Konflik Bener Meriah dan Aceh Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitiaan ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan *anxiety* pada Korban Konflik Bener Meriah dan Aceh Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa hal yang dapat diambil manfaatnya dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta referensi dalam bidang psikologi klinis. Kemudian sebagai tambahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Serta diharapkan dapat memperkuat dan mengembangkan khazanah ilmu tentang hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan *anxiety* pada korban konflik Bener Meriah dan Aceh Tengah..

2. Manfaat praktis

   1) Bagi korban konflik Bener Meriah dan Aceh Tengah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan kemampuan *hardiness* dalam menangani kecemasan.

   2) Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi yang dapat digunakan sebagai pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana peneliti tersebut mempunyai karakteristik yang *relative* sama atau pun yang hampir sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam kriteria subjek, jumlah, lokasi variabel penelitian dan metode analisis yang digunakan. Peneliti menemukan beberapa penelitian mengenai Kepribadian *Hardiness* terhadap *Anxiety*, diantaranya adalah :

Penelitian oleh Maddi dan Kobasa (1984) meskipun banyak penelitian Maddi dan Kobasa tentang hardiness menunjukkan hubungan positif (sebagai protektif), beberapa sub grup dalam studi mereka misalnya, pada kelompok dengan trauma sangat berat atau paparan stres ekstrem, tidak menunjukkan korelasi yang signifikan atau tidak ada hubungan antara hardiness dan rendahnya kecemasan. Mereka menemukan bahwa "pada individu dengan trauma berat" misalnya kehilangan pekerjaan atau kehilangan keluarga hardiness tidak selalu efektif dalam menurunkan kecemasan.

Penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara ketahanan mental (*hardiness*) dan kecemasan ujian (*exam anxiety*) pada mahasiswa Psikologi di Universitas Negeri Padang. Hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi. Oleh karena itu, hipotesis kerja yang menyatakan adanya hubungan antara hardiness dan kecemasan ujian pada mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Padang diterima (Kopales, Mardianto & Duryati, 2023). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada subjek yang akan di teliti.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Penelitian sebelumnya yang di lakukan Nugroho (2014). Penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *hardiness* dengan kecemasan, Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara hardiness dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa FISIP Universitas Diponegoro angkatan 2011. Sebanyak 70 mahasiswa dijadikan sampel penelitian, yang dipilih menggunakan metode stratified proportional sampling. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi sederhana. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada tujuan dan subjek yang di teliti.

Penelitian sebelumnya yang di lakukan Upadianti, dan Indrawati (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *adversity intelligence* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Departemen Teknik Perencanaan Wilayah Kota dan Teknik Elektro Universitas Diponegoro. Penelitian ini juga terdapat hubungan negatif atau signifikan antara *hardiness* dan kecemasan. Penelitian ini memiliki populasi sejumlah 225 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 151 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kemudahan akses dan ketersediaan partisipan. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada subjek dan teknik pengambilan data yang di teliti.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Penelitian sebelumnya yang di lakukan Lestari dan Wulandari (2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi selama masa pandemi COVID-19 pada semester genap tahun akademik 2019/2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan metode simple random sampling. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan uji validitas yang dilakukan menggunakan teknik korelasi product moment. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada subjek dan juga teknik sample yang di teliti.

Penelitian sebelumnya yang di lakukan Piqri (2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara ketangguhan pribadi dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir, serta mengevaluasi tingkat ketangguhan pribadi dan tingkat kecemasan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut sehingga mahasiswa tingkat akhir dapat menghadapi dunia kerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan data melalui insidental sampling. Subjek penelitian terdiri dari 95 mahasiswa tingkat akhir yang berasal dari 12 fakultas di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada teknik sampel dan subjek yang diteliti.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengambil subjek korban konflik di wilayah Bener Meriah dan Aceh Tengah. Jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, studi ini memiliki perbedaan yang

signifikan, baik dari segi fokus kajian maupun substansi pembahasan. Penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kepribadian hardiness dengan tingkat kecemasan (*anxiety*) pada individu yang menjadi korban konflik di wilayah tersebut. Perbedaan ini menunjukkan adanya unsur kebaruan dalam penelitian yang diusulkan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki orisinalitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kajian psikologi, khususnya yang berkaitan dengan dampak psikologis akibat konflik bersenjata di daerah Bener Meriah dan Aceh Tengah.